

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan mengenai rutinan manaqib Al Faidh Al Rahmani dalam mempererat tali silaturahmi bagi jamaah, maka penulis disini dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rutinan manaqib di Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin ditetapkan setiap hari Sabtu malam Ahad satu bulan sekali, untuk pegangan tanggalnya yaitu tanggal 15. Rutinan ini dilaksanakan secara berjamaah yang dipimpin oleh Abuya Sholikhul Muslim Al Khafidzi. Tempat pelaksanaan rutinan di Aula Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin Desa Bugo Welahan Jepara. Susunan acara mengikuti tata acara yang telah ditetapkan dari pihak Yai Asrori, Kedinding, Surabaya.

2. Makna ayat-ayat al-Qur'an terkait tentang silaturahmi di Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin menurut jamaah merupakan penerapan dari sikap peduli, tolong menolong dan larangan bertikai. Dari sikap tersebut, terjadilah sering berokumikasi, bersilaturahmi, berkunjung, sehingga jalinan pertemanannya semakin erat.

Adapun jamaah rutinan manaqib dari pihak santri yang hubungan sosialnya sampai tidak akrab dikarenakan adanya perbedaan ide dalam musyawarah ditambah gurauan teman yang lain yang ditangkap oleh si AN dengan serius. Sedangkan dari pihak ibu-ibu masyarakat, hubungan pertemanannya sampai tidak akrab karena permasalahan mengenai tidak diperbolehkan memutuskan sesuatu menurut pengakuan ibu TA. Padahal, bukan tidak diperbolehkan, melainkan ibu SU meminta untuk dirundingkan terlebih dahulu dengan musyawarah bersama.

3. Pemaknaan jamaah terhadap ayat-ayat tentang silaturahmi dalam rutinan manaqib yaitu:

*Pertama*, pemaknaan pihak santri agar mereka dapat saling menerapkan sikap saling tolong menolong dalam melaksanakan *roan* atau kebersiham setiap hari Jum'at. Selain itu, ayat tentang silaturahmi bisa mereka terapan ketika terdapat salah satu teman yang sedang mengalami pertikaian, maka mereka harus bisa bersikap adil kepada keduanya.

*Kedua*, pemaknaan pihak alumni terhadap ayat tentang silaturahmi yang digunakan dalam rutinan manaib tersebut sangat berguna dan bermanfaat. Sebab, mereka mengikuti rutinan manaqib tersebut dengan mengajak keluarga kecil mereka. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga silaturahmi dan memperkenalkan istri dan anaknya kepada keluarga besar Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin. Dengan tujuan menambah kekeluargaan.

*Ketiga*, pemaknaan pihak pemuda IPNU IPPNU bahwa ayat yang diterapkan dalam rutinan manaqib tersebut dapat membuka pikirannya, menambah wawasannya bahwa dalam menjalin hubungan itu sangat perlu diperhatikan apalagi untuk menerapkan sikap adil.

*Keempat*, pemaknaan ibu-ibu masyarakat ayat tentang silaturahmi tersebut sangat berguna bagi jamaah ibu-ibu sebab dalam hubungan bermasyarakat ibu-ibu lebih sering mengalami yang namanya pertikaian sebab adanya perbedaan pendapat.

## **B. SARAN**

1. Penulis menyarankan kepada pihak Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin agar dalam pelaksanaan rutinan manaqib sudah begitu baik sebab dalam susunan acara telah menganut dari ketentuan dari Yai Asrori, Kedinding, Surabaya. Namun, peneliti menyarankan sebaiknya penataan tempat duduk ketika acara berlangsung jangan sampai tercecce, ada yang duduk disebalah sini, ada yang disebalah sana. Jadi, orang melihat itu seperti tidak teratur.
2. Penulis menyarankan kepada pihak santri dan alumni Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin untuk mengurangi sikap temperamental dalam menghadapi permasalahan, jangan sampai iku tersulut emosi. Sebab, kita dilihat, dinilai oleh masyarakat akan sikap kita, hal tersebut nantinya akan membawa pengaruh bagi Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin.
3. Penulis menyarankan kepada jamaah ibu-ibu supaya menjaga sikap juga karena mereka sosok yang dijadikan contoh dan sosok yang harus dihormati bagi santri Ma'had Istimaul Qur'an Al Mubin dalam rutinan tersebut.